

Pemkab Bekasi dan Swasta Kerja Sama Bangun Jembatan Penghubung Desa

BEKASI (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi akan membangun jembatan sepanjang 70 meter yang menghubungkan Desa Sukajaya dan Wanjaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

Dalam pembangunan jembatan yang berada di atas Kali Cikarang Bekasi Laut (CBL) ini, Pemkab Bekasi menggandeng pihak swasta, yakni PT Metropolitan Land (Metland) Tbk.

Groundbreaking untuk menandai dimulainya pembangunan jembatan sepanjang 70 meter ini, sudah dilakukan di Kawasan Cikarang, Desa Sukajaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi pada Sabtu (2/3).

"Pembangunan jembatan ini akan menghubungkan Kawasan Metland Cibitung dengan Metland Cikarang, tentu manfaatnya bukan untuk penduduk kawasan perumahan saja tetapi bisa dilalui seluruh masyarakat Kabupaten Bekasi, karena ini sebagai poros utara dan selatan," ucap Penjabat (Pj) Bupati Bekasi, Dani Ramdan dalam keterangannya, Minggu (3/3).

Lebih lanjut, Pemkab Bekasi berkomitmen akan menuntaskan pembangunan jalan maupun

jembatan di tiap wilayah, baik bagian timur dan barat yang masih tertinggal.

Namun pembangunan infrastruktur ini bersumber dari dana APBD Kabupaten Bekasi dengan tahapan dan proses yang lama. Meski begitu, pembangunan akan mengalami percepatan berkat kerja sama dengan PT Metland.

"Jembatan ini nantinya mendorong pengembangan wilayah yang sebelumnya masih tertinggal terutama di bagian utara, meskipun di utara ada kawasan yang harus dilindungi untuk pertaniannya itu ada di RD'TR pemerintah daerah, tetapi untuk kawasan-kawasan di luar pertanian tentu harus kita kembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat," terangnya.

Presiden Direktur Metland Cibitung, Anhar Sudrajat mengatakan, pembangunan jembatan penghubung yang memakan biaya Rp100 miliar ini, ditargetkan rampung pada Februari 2025.

"Jembatan Koridor Utara-Selatan ini diperkirakan rampung 1 tahun dari sekarang atau kira-kira Bulan Februari 2025 tahun depan, dengan anggaran yang dikeluarkan sekitar Rp100 miliar," terangnya. ● yan

Riza Patria dan Rani Mauliani Berpeluang Maju Pilkada DKI

JAKARTA (IM) - Eks Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2020-2022, Ahmad Riza Patria dikabarkan akan maju ke Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta.

Hal ini diutarakan Bendahara DPD Partai Gerindra DKI Jakarta, Iman Satria. Kendati belum mutlak, Iman mengatakan Riza memiliki pengalaman sebagai bekas maju Pilkada DKI Jakarta 2024.

"Meski belum mutlak, dan masih dibahas internal DPD Gerindra DKI Jakarta, tapi Riza juga dinilai memiliki pengalaman memimpin Jakarta karena pernah menjadi eks Wakil Gubernur DKI Jakarta," tutur Iman kepada wartawan, Minggu (3/3).

Selain itu, nama Sekretaris DPD Gerindra DKI Jakarta, Rani Mauliani juga masuk dalam pembahasan internal sebagai kandidat yang akan melenggang ke

Pilkada DKI Jakarta.

Iman menilai, Rani memiliki pemahaman soal Jakarta. Adik ipar dari Ketua harian DPP Partai Gerindra, Sufmi Dasco Ahmad itu juga merupakan tokoh senior. "Tapi Rani tak sekuat Riza," beber Iman.

Lebih lanjut, ia mengungkapkan kedua nama tersebut belum dibahas DPP Gerindra secara resmi. Pembahasan itu penting karena penentuan kandidat didasarkan atas keputusan DPP dan DPD DKI Jakarta.

"Nanti kita akan tentukan berdasarkan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)," ujarnya.

Iman mengaku, belum tahu waktu penentuan soal kandidat yang maju Pilkada DKI Jakarta dari Gerindra. Sebab saat ini, pihaknya masih fokus menyelesaikan tahapan Pemilu 2024.

"Kami masih fokus di pemilu," ujar Iman. ● yan

Waspada! Jumlah Kasus DBD di Jaksel Meningkat

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Jakarta Selatan (Pemkot Jaksel) mencatat peningkatan signifikan kasus demam berdarah dengue (DBD) selama bulan Februari tahun ini.

Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan (Sudinkes Jaksel), Yudi Dimiyati menyebutkan terdapat 149 kasus DBD selama bulan Februari. "Sebelumnya pada bulan Januari 2024, jumlah kasus DBD di wilayah Jaksel hanya mencapai 81 kasus, tetapi kini menjadi 149 pada Februari," ujar Yudi, Minggu (3/3).

Dia menegaskan bahwa hingga saat ini tidak ada laporan kematian akibat DBD dan semua pasien telah menerima perawatan yang memadai di rumah sakit.

Yudi juga menyarankan agar masyarakat lebih waspada terhadap gejala DBD yang ditandai dengan demam tinggi. Dia menekankan pentingnya minum air putih secara teratur sebelum mencari pertolongan medis, serta menurunkan demam dengan kompres dan obat penurun panas, serta meningkatkan asupan makanan bergizi.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ani Ruspitawati, mengungkapkan bahwa hingga tanggal 19 Februari 2024, terdapat 627 kasus DBD dengan indeks rasio DKI Jakarta mencapai 5,57 per 100.000 penduduk.

Sebarannya, yakni Jakarta Pusat mencatat 34 kasus, Jakarta Utara 74 kasus, Jakarta Barat 208 kasus, Jakarta Selatan 145 kasus, Jakarta Timur 161 kasus, dan Kepulauan Seribu lima kasus.

Menurutnya, data kasus mingguan menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari pekan ke-5, yang berarti awal Februari.

Ani memperingatkan warga untuk meningkatkan kesadaran mereka dan menerapkan langkah-langkah pencegahan, termasuk 3M plus (menguras, menutup, mendaur ulang), serta menghindari gigitan nyamuk aedes aegypti.

"Kami terus memantau perkembangan kasus DBD di seluruh wilayah Jakarta. Sampai saat ini, tidak ada laporan kematian terkait dengan kasus tersebut," tambah Ani. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



ZIARAH MAKAM JELANG RAMADHAN

Umat Islam berdoa di depan makam keluarga dan kerabat dekat yang terendam banjir di TPU Semper, Jakarta, Minggu (3/3). Sepekan jelang datangnya Ramadhan, umat Islam melakukan tradisi ziarah makam untuk mendoakan keluarganya.

DPRD DKI Jakarta Dukung Rencana Pembangunan Pompa Air Sunter

Penambahan rumah pompa harus diikuti dengan penertiban tata ruang, pengembangan dan revitalisasi jaringan mikro (jaringan tampung-alir air) sehingga pengaliran air ke sungai-sungai besar utama dapat berjalan dengan lancar, kata Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Justin Adrian Untayana.

JAKARTA (IM) - Rencana Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono untuk membangun rumah pompa di Kali Sunter pada 2025 didukung DPRD DKI Jakarta. Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Justin Adrian Untayana menilai kebijakan tersebut memiliki keberpihakan pada kepentingan rakyat sehingga perlu didukung.

"Pembangunan rumah

pompa bilamana diperlukan dan diajukan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan. Tidak akan pernah dipersulit dalam pembahasannya di DPRD," ujar Justin di Jakarta, Minggu (3/3).

Namun ia juga mengingatkan bahwa penanggulangan banjir di Jakarta solusinya tidak hanya satu. Penambahan rumah pompa harus diikuti dengan penertiban

tata ruang, pengembangan dan revitalisasi jaringan mikro (jaringan tampung-alir air) sehingga pengaliran air ke sungai-sungai besar utama dapat berjalan dengan lancar.

Tidak hanya itu, Justin juga mendorong Pemprov DKI untuk membangun underground tunnel sebagai penunjang pengaliran air di DKI Jakarta. Menurutnya, kiriman air dari kawasan hulu yakni dari Bogor dan Depok di Jawa Barat juga menjadi salah satu penyebab.

"Genangan atau banjir dampaknya sama saja terhadap kendaraan bermotor, yaitu dapat merusak. Pajak para pemilik kendaraan telah dinikmati oleh Pemprov, dan sebagai imbal balik yang berkeadilan Pemprov sepatutnya terus menerus berproses untuk mengurangi titik genangan," ungkap dia.

Diketahui, Heru beren-

cana membangun pompa air di Kali Sunter pada 2025 mendatang. Langkah itu dilakukan mengingat beban Kali Ancol sudah cukup tinggi untuk menahan hujan deras yang cukup lama mengguyur Jakarta.

"Nanti 2025 akan dibikin program untuk pompa di Kali Sunter untuk mengurangi beban (rumah pompa) di Ancol. Nanti dianggarkan di 2025, hasil evaluasi kira-kira itu," ujar Heru. ● yan

Satpol PP Bubarkan Aksi Dukung Palestina di Car Free Day Bundaran HI

JAKARTA (IM) - Adu mulut terjadi antara massa aksi untuk mendukung Palestina dengan Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP DKI Jakarta dan Dinas Perhubungan atau Dishub di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia atau HI pada Minggu pagi (3/3). Satpol PP sempat ingin membubarkan aksi dari Koalisi Masyarakat Sipil untuk Dukung Palestina itu karena tidak memiliki izin.

"Tadi ada Satpol PP dan Dishub mereka tidak mengiyakan aksi ini dijalankan karena maladministrasi," kata Nadine Sherani Salsabila yang juga sebagai Advokasi Internasional KontraS, saat ditemui di Kawasan Sudirman, Jakarta Pusat, pada Minggu.

Awalnya, aksi yang dimulai pukul 07.00 dengan berorasi di depan hotel Grand Hyatt itu berjalan damai. Namun, cek-cok terjadi setelah sejumlah anggota Satpol PP dan Dishub ingin membubarkan aksi tersebut.

"Ini tidak boleh di sini. Ini gulung dulu," kata seorang petugas Dishub.

Beberapa anggota Satpol PP berseragam coklat sempat menggulung beberapa alat peraga aksi dan meminta aksi pindah ke kawasan Patung Kuda. Namun, sikap petugas itu dibalaskan dengan seruan pembebasan Palestina oleh massa.

"Tapi masyarakat sipil menekan bahwa ini bukan soal administrasi tapi perihal ancaman kemanusiaan yang sedang terancam," kata Nadine.

Situasi ini kemudian memaksa massa aksi yang sebelumnya berorasi di kawasan Bundaran HI, berpindah sekaligus long march ke arah Stasiun Sudirman. Sembari berjalan itu, massa terus memik-mekik dukungan untuk Palestina.

"Free Palestine," kata massa.

Dalam keterangan tertulis yang diterima, koalisi menyoroti upaya genosida di Palestina yang terus berlangsung. Setidaknya, sejak 7 Oktober 2023, rangkaian serangan Israel ke Palestina yang dinilai

menyerupai genosida itu telah menewaskan lebih dari 30 ribu masyarakat sipil dan lebih dari 60 ribu orang luka-luka.

Tak hanya itu, data Committee to Protect Journalists, setidaknya ada 94 jurnalis meninggal dunia, 16 luka-luka, 4 hilang, dan 25 ditahan secara sewenang-wenang. Bahkan, pada 28 Februari kemarin, ada 112 warga Gaza, Palestina, tewas dan 760 lainnya luka-luka saat mengantre bantuan makanan akibat penembakan brutal oleh tentara Israel.

"Kami berharap aksi ini menimbulkan perasaan cemas dari masyarakat sipil untuk Palestina. Membuka mata, dari teman-teman yang hadir untuk perwakilan circle-nya masing-masing, mau itu anggota keluarga yang masih bingung Palestina sedang ada bencana apa, sudah sejauh apa eskalasinya," kata Nadine.

Sementara itu, Nadine menyebut koalisinya mengancam upaya diplomatik dengan Israel karena tidak sejalan dengan semangat solidaritas terhadap Palestina.

Dia menilai normalisasi hubungan dengan Israel sempat memberikan legitimasi kepada negara yang dianggap terlibat dalam genosida dan pelanggaran hak asasi manusia di wilayah Palestina.

"Situasi ini merupakan bentuk perlawanan terhadap upaya politik yang dinilai berpotensi merugikan pencapaian perdamaian dan keadilan di kawasan tersebut," kata Nadine.

Nadine juga mengatakan koalisinya juga mendorong pemerintah Indonesia untuk mendesak Israel dan sekutunya agar memastikan penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak kelompok jurnalis, termasuk mencari, mengolah informasi, dan memberitakan situasi di Palestina. Dia juga berharap pemerintah Indonesia terus memperjuangkan penegakan hak asasi manusia, gencatan senjata, dan penghentian segera tanpa syarat okupasi Israel di wilayah Palestina. ● yan



UPACARA MELASTI DI JAKARTA

Tari Topeng Sidakarya tampil saat upacara Melasti di Pura Segara, Cilincing, Jakarta, Minggu (3/3). Upacara Melasti yang diikuti lebih dari 20 Pura di Jabodetabek itu merupakan rangkaian dari Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1946.